

BAB II GAMBARAN UMUM

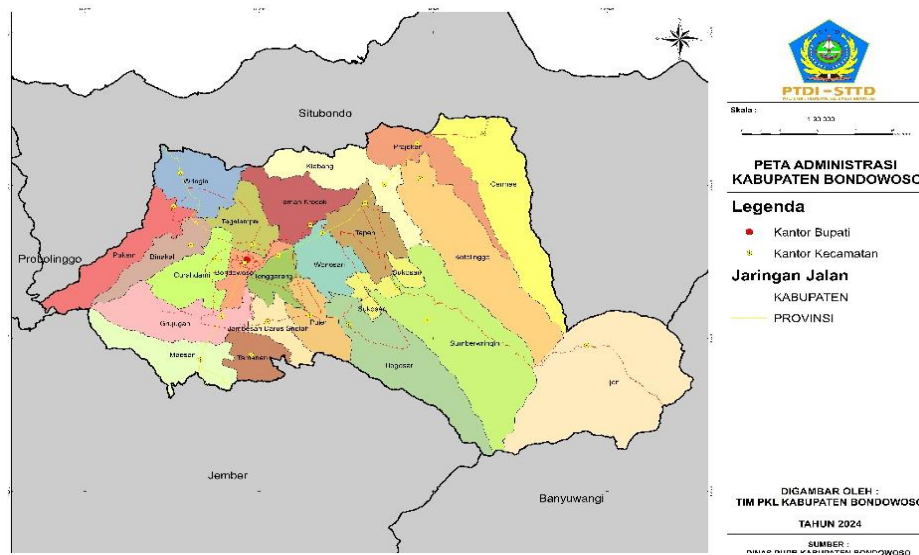
2.1. KARAKTERISTIK WILAYAH

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, dengan luas 1.560,10 km² yang secara geografis berada pada koordinat antara 113°48'10"–113°48'26" BT dan 7°50'10"–7°56'41" LS. Secara administratif letak geografis Kabupaten Bondowoso berbatasan langsung dengan 4 Kabupaten, antara lain :

- A. Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo,
- B. Bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi,
- C. Bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember, dan
- D. Bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Probolinggo.

Kabupaten Bondowoso terbagi dalam 23 Kecamatan dan 10 kelurahan dan 209 desa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024



Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bondowoso

memiliki luas administratif sebesar 1.518,774 km² yang terdiri dari 23 kecamatan, 209 Desa dan 10 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 784.192 jiwa. Untuk melihat jelas masing-masing kecamatan seerta penyebaran wilayah di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)
1	Binakal	17.356	39,098	444
2	Bondowoso	77.263	22,841	3383
3	Botolinggo	30.060	126,818	237
4	Cermee	46.188	116,511	396
5	Curahdami	33.380	51,296	651
6	Grujugan	37.540	58,347	643
7	Ijen	11.984	215,66	56
8	Jambesari Darus Sholah	36.439	27,624	1319
9	Klabang	18.316	74,933	244
10	Maesan	48.361	58,446	827
11	Pakem	23.385	60,011	390
12	Prajekan	25.585	52,771	485
13	Pujer	40.167	38,325	1048
14	Sukosari	15.581	26,177	595
15	Sumber Wringin	34.369	151,88	226
16	Taman Krocok	16.748	44,57	376
17	Tamanan	38.848	30,87	1258
18	Tapen	34.115	60,521	564
19	Tegalampel	26.409	33,623	785
20	Tenggarang	43.050	25,761	1671
21	Tlogosari	45.879	109,68	418
22	Wonosari	39.876	37,828	1054
23	Wringin	40.068	55,183	726

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso 2023

2.2. KONDISI TRANSPORTASI

2.2.1. Kondisi Jalan

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang mendukung pergerakan masyarakat Kabupaten Bondowoso dalam melakukan pergerakan. Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang memiliki peran penting, dimana sebagai media msyarakat dalam melakukan aktivitas. Sistem jalan di Kabupaten Bondowoso dibagi menjadi Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten.

Tabel II. 2 Status Dan Panjang Jalan

Status Jalan	Panjang Jalan
Jalan Provinsi	76610
Jalan Kabupaten	94420

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

2.2.2. Kondisi Lalu Lintas

Berdasarkan pengamatan dan hasil survei yang telah di laksanakan, arus lalu lintas di Kabupaten Bondowoso Bermacam-macam. Kinerja Lalu Lintas yang terletak di Kelurahan nangkaan dan badean dimana tata guna lahan tersebut merupakan jalan menuju ke pusat kota yang terdiri dari kawasan pendidikan, dan komersial. Dimana penggunaan kendaraan khususnya sepeda motor tiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan kondisi tersebut Kabupaten Bondowoso dalam tahap membangun kawasan tertib lalu lintas guna meningkatkan keselamatan para pengendara kendaraan khususnya sepeda motor.

2.2.3. Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Undang – undang 22 tahun 2009). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. Kabupaten Bondowoso hanya memiliki satu terminal provinsi tipe B yang berlokasi di Kelurahan Kademangan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

Terminal tipe B Provinsi Jawa timur ini peran utamanya melayani kendaraan umum Angkutan Kota Dalam Provinsi yang di padukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan. Fasilitas umum maupun fasilitas khusus yang ada pada terminal ini terbilang masih kurang lengkap.

2.2.4. Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Bondowoso dilayani oleh beberapa angkutan diantaranya adalah Angkutan Kota Antar Provisi (AKAP), Angkutan kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan (Angdes).

Tabel II. 3 Status Jalan di Kabupaten Bondowoso

Angkutan Dalam Trayek	
Jenis angkutan	Jumlah Armada
AKAP	4
AKDP	101
ANGDES	8

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

2.2.5. Arahana Pengembangan Transportasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso Tahun 2011-2031, Pada pasal 12 terkait dengan rencana transportasi jalan raya yang meliputi rencana jaringan jalan nasional, provinsi, kabupaten, rencana jalan dan jembatan, rencana lokasi terminal, dan rencana pengembangan sarana prasaran angkutan umum massal wilayah. Kemudian pada pasal 13 terkait dengan rencana pembangunan transportasi kereta api berupa pengembangan layanan kereta api meliputi mengaktifkan kembali pelayanan angkutan kereta api, dan mengembangkan kerjasama dengan pihak lain dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem angkutan kereta api sebagai sarana transportasi umum dan pengembangan pariwisata.

2.3. KONDISI WILAYAH KAJIAN

Kabupaten Bondowoso merupakan kabupaten kecil dengan kegiatan perjalanan yang ramai, hal ini terjadi setelah pusat perbelanjaan City Plaza di bangun. City Plaza menjadi salah satu pusat kegiatan di Kabupaten Bondowoso sehingga para masyarakat bondowoso, tetapi tidak hanya itu masyarakat

Kabupaten Bondowoso juga kerap bepergian ke alun-alun untuk melakukan beberapa kegiatan seperti olahraga atau hanya sekedar bersepeda mengelilingi alun-alun.

Maka dari itu dinas perhubungan Kabupaten Bondowoso membuat kawasan tertib lalu lintas agar keselamatan para pengendara dapat terjaga dengan baik, kawasan tertib lalu lintas di bondowoso ditetapkan mulai dari kelurahan nangkaan hingga ke kelurahan kota kulon, karena kelurahan ini bisa di bilang mempunyai pergerakan masyarakat yang tinggi.

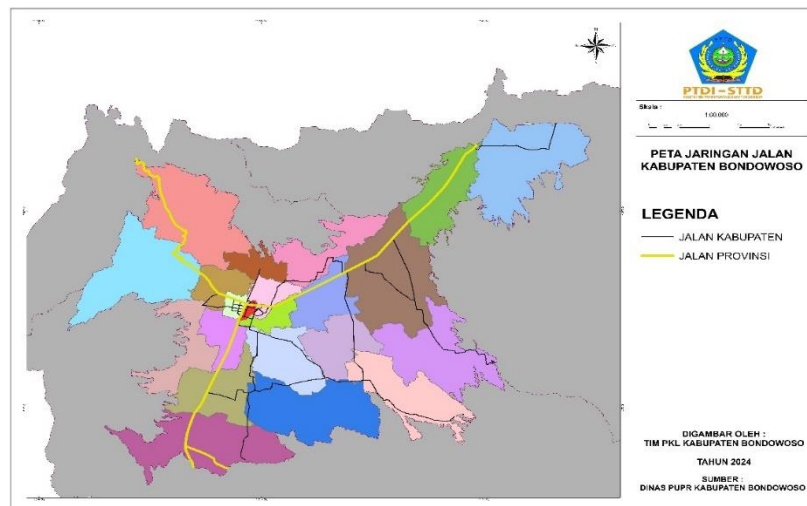
Kegiatan sepeda lumayan di gemari di bondowoso, hal ini dikarenakan bondowoso memiliki udara yang sejuk sehingga banyak anak-anak sekolah yang memilih menggunakan sepeda terutama pada saat pergi ke sekolah hari-hari libur, tetapi fasilitas pengguna sepeda belum tersedia di bondowoso ini maka dari itu di perlukannya perencanaan fasilitas khusus sepeda guna mengelola arus lalu lintas pada ruas jalan dari kelurahan badean – kelurahan kotakulon agar para siswa sekolah yang menggunakan sepeda tidak mengganggu kelancaran lalu lintas dan untuk meningkatkan keselamatan terhadap pengguna sepeda di kawasan tertib lalu lintas ini.

2.3.1. Kondisi Arus lalu lintas wilayah kajian

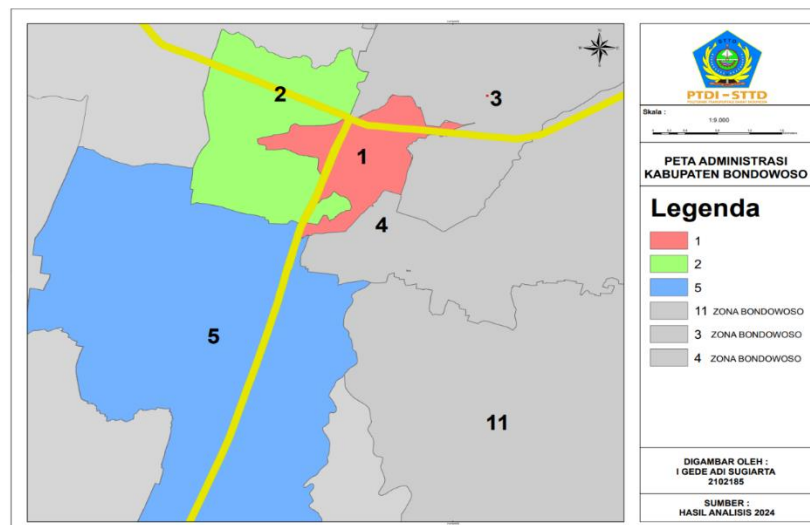
Jalan pada kawasan Tertib Lalu Lintas ini terdiri dari Jalan Ahmad Yani 1, jalan Ahmad Yani 2, Jalan Mastrip 1 dan Jalan Mastrip 2, arus lalu lintas di dominasi oleh kendaraan roda dua, mobil barang, dan mobil penumpang karena jalan ini merupakan akses menuju ke pusat kota. Jika di lihat dari tata guna lahan ruas jalan ini merupakan kawasan pendidikan, pemukiman dan juga pertokoan, Jalan ahmad yani 1 berstatus jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pertokoan dan penginapan, jalan ahmad yani 2 berstatus jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pemukiman, jalan

mastrip 1 yaitu jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pertokoan, status jalan mastrip 2 yaitu jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pertokoan.

Berikut dapat dilihat gambar peta jaringan jalan dan peta batas wilayah studi pada gambar II.2 dan II.3 di bawah



Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan



Gambar II. 2 Peta Batas Wilayah Studi

*Sumber :
Tim PKL*

1. Jalan Ahmad Yani 1

Jalan ini termasuk jalan yang mempunyai arus lalu lintas cukup tinggi di karenakan jalan ini adalah jalan akses menuju ke CBD, dan melalui kawasan pertokoan dan penginapan.

			
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN	
TIM PKL KABUPATEN BONDOWOSO		TAHUN AJARAN 2024/2025	
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		Gambar Penampang Melintang
JALAN AHMAD YANI 1	Node	Awal	107
		Akhir	109
	Klasifikasi Jalan	Status	PROVINSI
		Fungsi	KOLEKTOR SEKUNDER
	Tipe Jalan		2/2 TT
	Model Arus (Arah)		2
	Panjang Jalan	(m)	616
	Lebar Jalan Total	(m)	10,3
	Jumlah	Lajur	2
		Jalur	2
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	9,3
	Lebar Per Lajur	(m)	4,65
	Median	(m)	-
	Trotoar	Kiri	1,3
		Kanan	1,3
	Bahu Jalan	Kiri	0,5
		Kanan	0,5
	Drainase	Kiri	1,3
		Kanan	1,3
	Kondisi Jalan		BAIK
	Jenis Perkerasan		ASPAL
	Hambatan Sampung		-
	Tata Guna Lahan	Kondisi	PERTOKOAN
		Prosentase	-
	Luas Kerusakan	(m2)	-
	Jumlah Akses		-
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	6
		(m)	30
	Rambu	Jumlah	12
		Kesesuaian	SESUAI
	Parkir on Street	Kondisi	BAIK
		Marka	ADA
	Marka	Kondisi	BAIK

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

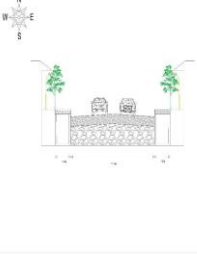
Gambar II. 4 Inventarisasi Jalan Ahmad Yani 1

Dapat dilihat pada gambar II.4 diatas status jalan ahmad yani 1 yaitu jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pertokoan dan penginapan. Untuk panjang jalan ahmad yani 1 ini adalah 616 Meter dengan lebar efektif 9,3 Meter sehingga memungkinkan untuk di rencanakan jalur khusus sepeda pada ruas jalan ini.

2. Jalan Ahmad Yani 2

Jalan ini merupakan Jalan yang lalu lintasnya cukup ramai di karenakan jalan ini melintasi kawasan pemukiman yang dimana hal ini menjadi salah satu penyebab ramainya lalu lintas di ruas jalan ini. Arus lalu lintas juga di dominasi oleh kendaraan roda dua, mobil barang, dan mobil penumpang karena jalan ini merupakan akses menuju ke pusat kota, maka dari itu jalan ini masuk ke dalam

kawasan tertib lalu lintas, karena jalan ini juga mempunyai pergerakan masyarakat yang cukup tinggi.

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
		TIM PKL KABUPATEN BONDOWOSO				
		TAHUN AJARAN 2024/2025				
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		Gambar Penampang Melintang		
JALAN RAYA AHMAD YANI 2	Node	Awal	105			
		Akhir	107			
	Klasifikasi Jalan	Status	PROVINSI			
		Fungsi	KOLEKTOR SEKUNDER			
	Tipe Jalan		2/2 TT			
	Model Arus (Arah)		2			
	Panjang Jalan	(m)	952			
	Lebar Jalan Total	(m)	11,7			
	Jumlah	Lajur	2			
		Jalur	2			
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	11,7			
	Lebar Per Lajur	(m)	5,85			
	Median	(m)	-			
	Trotoar	Kiri	(m)			1,5
		Kanan	(m)			1,5
	Bahu Jalan	Kiri	(m)			-
		Kanan	(m)			-
	Drainase	Kiri	(m)			1,5
		Kanan	(m)			1,5
	Kondisi Jalan		BAIK			
	Jenis Perkerasan		ASPAL			
	Hambatan Samping		SEDANG			
	Tata Guna Lahan	Kondisi	PEMUKIMAN			
		Prosentase	-			
	Luas Kerusakan	(m2)	-			
	Jumlah Akses		-			
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	15			
		(m)	30			
	Jumlah	7				
Rambu	Kesesuaian	SESUAI				
	Kondisi	BAIK				
Parkir on Street		ADA				
Marka	Kondisi	BAIK				

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

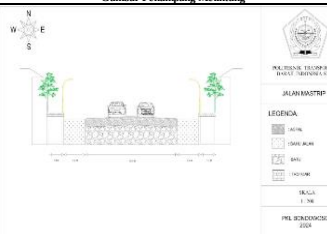
Gambar II. 5 Inventarisasi Jalan Ahmad Yani 2

Dapat dilihat pada gambar II.5 diatas status jalan ahmad yani 2 yaitu jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pemukiman. Untuk panjang jalan ahmad yani 2 ini adalah 952 Meter dengan lebar efektifnya yaitu 11,7 Meter sehingga memungkinkan untuk di rencanakan jalur khusus sepeda pada ruas jalan ini. dan Kinerja Lalu Lintas yang terletak di sepanjang ruas jalan ini mempunyai tata guna lahan kawasan pendidikan, dan komersial. Arus lalu lintas juga di dominasi oleh kendaraan roda dua, mobil barang, mobil penumpang karena jalan ini merupakan akses menuju ke pusat kota, maka dari itu jalan ini masuk ke dalam kawasan tertib lalu lintas, karena jalan ini juga mempunyai pergerakan masyarakat yang cukup tinggi dan juga sering dilewati kendaraan angkutan barang dan angkutan umum, dan agar siswa

sekolah yang menggunakan sepeda tidak mengganggu kelancaran lalu lintas dan untuk meningkatkan keselamatan terhadap pengguna sepeda di kawasan tertib lalu lintas ini, maka jalan ini cocok di tambahkan jalur khusus sepeda.

3. Jalan Mastrip 1

Jalan ini merupakan jalan yang melintasi kawasan pertokoan sehingga jalan ini mempunyai arus lalu lintas yang cukup padat pada saat jam sibuk.

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN			
	TIM PKL KABUPATEN BONDOWOSO			
	TAHUN AJARAN 2024/2025			
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		Gambar Penampang Melintang
Node		Awal	105	
		Akhir	501	
Klasifikasi Jalan		Status	PROVINSI	
		Fungsi	KOLEKTOR SEKUNDER	
Tipe Jalan			2/2 TT	
Model Arus (Arah)			2	
Panjang Jalan		(m)	6702	
Lebar Jalan Total		(m)	12	
Jumlah		Lajur	2	
		Jalur	2	
Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	9	
Lebar Per Lajur		(m)	4,5	
Median		(m)	-	
Trottoar		Kiri	(m) 1,3	
		Kanan	(m) 1,3	
Bahu Jalan		Kiri	(m) 1,5	
		Kanan	(m) 1,5	
Drainase		Kiri	(m) 1,3	
		Kanan	(m) 1,3	
Kondisi Jalan			BAIK	
Jenis Perkerasan			ASPAL	
Hambatan Sampung			RENDAH	
Tata Guna Lahan		Kondisi	PERTOKOAN	
Luas Kerusakan		Prosentase	-	
		(m2)	-	
Jumlah Akses			-	
Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah	32	
		(m)	30	
Rambu		Jumlah	10	
		Kesesuaian	SESUAI	
Parkir on Street		Kondisi	BAIK	
			ADA	
Marka		Kondisi	BAIK	
JALAN MASTRIP 1				Visualisasi Jalan
				

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

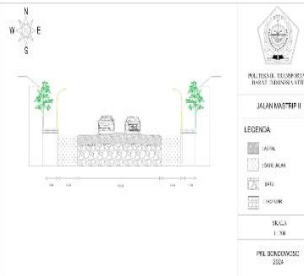
Gambar II. 6 Inventarisasi Jalan Mastrip 1

Pada gambar II.6 diatas status jalan mastrip 1 yaitu jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pertokoan. Untuk panjang jalan mastrip 1 ini adalah 670,2 Meter dengan lebar efektif 9 Meter sehingga memungkinkan untuk di rencanakan jalur khusus sepeda pada ruas jalan ini.

4. Jalan Mastrip 2

Jalan ini adalah jalan yang melintasi kawasan pendidikan dan perbelanjaan sehingga jalan ini termasuk mempunyai lalu lintas yang cukup ramai dan di lintasi

oleh kendaraan besar seperti angkutan penumpang dan angkutan barang. Arus lalu lintas juga di dominasi oleh kendaraan roda dua, mobil barang, dan mobil penumpang karena jalan ini merupakan akses menuju ke pusat kota, maka dari itu jalan ini masuk ke dalam kawasan tertib lalu lintas, karena jalan ini juga mempunyai pergerakan masyarakat yang cukup tinggi.

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
	TIM PKL KABUPATEN BONDOWOSO				
	TAHUN AJARAN 2024/2025				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan				Gambar Penampang Melintang
JALAN MASTRIP II	Node	Awal		501	
		Akhir		1201	
	Klasifikasi Jalan		Status	PROVINSI	
			Fungsi	KOLEKTOR SEKUNDER	
	Tipe Jalan			2/2 TT	
	Model Arus (Arah)			2	
	Panjang Jalan	(m)		6702	
	Lebar Jalan Total	(m)		12	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	10	
	Lebar Per Lajur		(m)	5	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	1,3	
		Kanan	(m)	1,3	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Drainase	Kiri	(m)	1,3	
		Kanan	(m)	1,3	
	Kondisi Jalan			BAIK	
	Jenis Perkerasan			ASPAL	
	Hambatan Samping			SEDANG	
	Tata Guna Lahan	Kondisi	PERTOKOAN		
		Prosentase		-	
	Luas Kerusakan	(m2)		-	
	Jumlah Akses			-	
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah		26	
		(m)		30	
	Jumlah		10		
Rambu	Kesesuaian	SESUAI			
	Kondisi	BAIK			
Parkir on Street		ADA			
Marka	Kondisi	BAIK			

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar II. 7 Inventarisasi Jalan Mastrip 2

Pada gambar II.7 diatas status jalan mastrip 2 yaitu jalan provinsi dengan fungsi jalan adalah kolektor sekunder, dengan model arus 2 arah dan menggunakan perkerasan aspal, untuk tata guna lahannya sendiri yaitu pertokoan. Untuk panjang jalan mastrip 2 ini adalah 670,2 Meter dengan lebar efektif 10 Meter sehingga memungkinkan untuk di rencanakan jalur khusus sepeda pada ruas jalan ini. Arus lalu lintas juga di dominasi oleh kendaraan roda dua, mobil barang, dan mobil penumpang karena jalan ini merupakan akses menuju ke pusat kota,

maka dari itu jalan ini masuk ke dalam kawasan tertib lalu lintas, karena jalan ini juga mempunyai pergerakan masyarakat yang cukup tinggi, dan agar siswa sekolah yang menggunakan sepeda tidak mengganggu kelancaran lalu lintas dan untuk meningkatkan keselamatan terhadap pengguna sepeda di kawasan tertib lalu lintas ini, oleh karena itu jalan ini cocok di tambahkan jalur khusus sepeda agar pengguna sepeda dapat dengan nyaman melintasi jalan ini tanpa adanya rasa khawatir akan keselamatannya.